

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 5 Nomor. 3, Agustus 2026

PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PERSEDIAAN, DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2022-2024

Dian Novita Sari ^{1*)}; Anisa Kusumawardani ²⁾

1). Fakultas Ekonomi, STIE Totalwin Semarang
email: diann388872@gmail.com

2). Fakultas Ekonomi, STIE Totalwin Semarang
email: nsawardani@stietotalwin.ac.id

Abstract

This study aims to examine the effect of cash turnover, inventory turnover, and receivable turnover on profitability in food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2022–2024. This research employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The population in this study consists of 36 food and beverage companies listed on the IDX, while the sample was determined using purposive sampling, resulting in 20 companies over three years of observation, with a total of 60 data samples.

The results of the analysis show that partially, cash turnover and receivable turnover have no significant effect on profitability, and inventory turnover also has no significant effect on profitability. Simultaneously, the three independent variables do not have a significant effect on the profitability of food and beverage companies listed on the IDX. These findings indicate that the efficiency of managing cash, inventory, and receivables has not directly contributed to increasing company profitability."

Keywords:

Cash Turnover, Inventory Turnover, Receivable turnover, Profitability, Food and Beverage.

PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman di Indonesia terus mengalami perkembangan yang cukup pesat dan berkontribusi besar terhadap perekonomian. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya, terutama dalam menghasilkan laba. Profitabilitas menjadi indikator penting karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara optimal.

Salah satu ukuran profitabilitas yang sering digunakan adalah *Return on Assets* (ROA), yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, maka semakin efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya.

Dalam upaya meningkatkan profitabilitas, perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan modal kerja, khususnya pada komponen kas, persediaan, dan piutang. Ketiga komponen tersebut memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan. Perputaran kas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kas untuk menghasilkan pendapatan. Perputaran persediaan menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola stok barang agar tidak terjadi penumpukan maupun kekurangan persediaan. Sementara itu, perputaran piutang menggambarkan efektivitas perusahaan dalam menagih piutang dari pelanggan

Namun demikian, hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan (research gap). Beberapa penelitian menemukan bahwa perputaran kas, persediaan, dan piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sementara penelitian lainnya menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh bukti empiris yang lebih konsisten, khususnya pada sektor food and beverage di Indonesia.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini menjadi penting dilakukan untuk menganalisis kembali pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi keuangan serta menjadi referensi bagi perusahaan dalam mengelola modal kerja secara optimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022–2024.

Secara teoritis, penelitian ini didasarkan pada teori sinyal (signaling theory) yang menjelaskan bahwa informasi kinerja keuangan perusahaan, termasuk profitabilitas, menjadi sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan. Pengelolaan modal kerja yang baik akan memberikan sinyal positif terhadap kinerja perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Landasan Teori

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal, terutama investor, melalui laporan keuangan sebagai bentuk sinyal mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Informasi terkait profitabilitas merupakan salah satu indikator utama dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan yang ditunjukkan, maka semakin positif sinyal yang diterima oleh investor.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset.

Perputaran Kas

Perputaran kas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan. Tingkat perputaran kas yang tinggi mencerminkan efisiensi penggunaan kas dalam kegiatan operasional perusahaan.

Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan menggambarkan seberapa cepat persediaan dapat dijual dalam satu periode. Tingkat perputaran yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan persediaan serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi permintaan pasar.

Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa cepat perusahaan dalam menagih piutang dari pelanggan. Tingkat perputaran piutang yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kredit serta melakukan penagihan secara efektif.

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Perputaran kas yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam penggunaan kas untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan. Kas yang berputar dengan cepat

memungkinkan perusahaan memperoleh pendapatan lebih cepat sehingga berpotensi meningkatkan profitabilitas.

H1: Perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjual produk dengan cepat, sehingga mengurangi biaya penyimpanan dan risiko kerugian. Efisiensi ini dapat meningkatkan laba perusahaan.

H2: Perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Perputaran piutang yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menagih piutang secara efektif. Hal ini mempercepat arus kas masuk dan meningkatkan likuiditas perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas.

H3: Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh Simultan Perputaran Kas, Persediaan, dan Piutang terhadap Profitabilitas

Ketiga variabel tersebut merupakan bagian dari pengelolaan modal kerja yang saling berkaitan. Pengelolaan yang efisien terhadap kas, persediaan, dan piutang akan meningkatkan efektivitas operasional perusahaan dan berdampak pada peningkatan profitabilitas.

H4: Perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Perputaran kas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas

H2 : Perputaran persediaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas

H3 : Perputaran piutang memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas

H4 : Perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan. Rancangan penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

Ruang lingkup penelitian ini adalah perusahaan sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 36 perusahaan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh 20 perusahaan sebagai sampel dengan jumlah total 60 data observasi.

Objek penelitian ini mencakup variabel independen berupa perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang, serta variabel dependen yaitu profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA).

Bahan utama dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit, sedangkan alat yang digunakan dalam pengolahan data adalah *software Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), sehingga tidak terikat pada lokasi fisik tertentu.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan cara menghimpun data laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian serta studi pustaka untuk memperoleh teori yang relevan.

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut: Perputaran Kas (X1) diukur dengan membandingkan penjualan bersih dengan rata-rata kas. Perputaran Persediaan (X2) diukur dengan membandingkan penjualan dengan persediaan. Perputaran Piutang (X3) diukur dengan membandingkan penjualan dengan rata-rata piutang. Profitabilitas (Y) diukur menggunakan Return on Assets (ROA), yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset.

Pengolahan data yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis deskriptif, pengujian asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, serta heteroskedastisitas), penerapan regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis yang meliputi uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda, diperoleh hasil sebagai berikut:

Uji Statistik Deskriptif

	N	Mini- mum	Maxi- mum	Mean	Std. Devia- tion
Perputaran Kas	60	1.00	374.96	17.2898	48.25959
Perputaran Persedi- aan	60	1.10	23.23	6.1435	3.88118
Perputaran Piutang	60	2.90	32.40	8.4898	4.34727
Profitabilitas	60	.79	33.19	11.9925	7.04830
Valid N (listwise)	60				

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, dan profitabilitas memiliki variasi data yang cukup beragam. Hal ini terlihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi yang berbeda pada masing-masing variabel. Variasi ini menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan antar perusahaan sampel.

Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa:

Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	60
Mean	.0000000
Std. Devia- tion	6.77501756
Absolute	.078
Most Extreme Differences	.078
Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z	.606
Asymp. Sig. (2-tailed)	.856

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,856 > 0,05$.

Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	14.263	2.357		6.051	.000		
Perputaran Kas	.017	.019	.118	.916	.363	.997	1.003
Perputaran Persediaan	-.465	.235	-.256	-1.975	.053	.984	1.016
Perputaran Piutang	.034	.210	.021	.160	.873	.984	1.016

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai sebagai berikut:

- Perputaran kas sebesar tolerance 0,997 dan VIF 1,003
- Perputaran persediaan sebesar tolerance 0,984 dan VIF 1,016
- Perputaran piutang sebesar tolerance 0,984 dan VIF 1,016 □

Seluruh variabel memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi, sehingga variabel independen tidak saling berkorelasi tinggi.

Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.091	.025		3.694	.001
Perputaran Kas	-9.973E-005	.000	-.067	-.508	.613
Perputaran Persediaan	.000	.002	-.020	-.148	.883
Perputaran Piutang	.003	.002	.173	1.310	.195

Berdasarkan uji Glejser, diperoleh nilai signifikansi sebagai berikut :

- Perputaran kas sebesar 0,613
- Perputaran persediaan sebesar 0,883
- Perputaran piutang sebesar 0,195 □

Seluruh nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Artinya, varians residual bersifat konstan (homoskedastisitas).

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.187 ^a	.035	-.017	.073	.475

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson diperoleh nilai sebesar 0,475.

Nilai ini menunjukkan adanya indikasi autokorelasi, karena nilai Durbin-Watson berada di bawah batas umum (sekitar 1,5–2,5). Artinya, terdapat korelasi antar residual dalam model regresi.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Namun, pada uji autokorelasi masih ditemukan adanya indikasi autokorelasi. Meskipun demikian, model regresi tetap dapat digunakan dengan memperhatikan keterbatasan tersebut dalam interpretasi hasil penelitian.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.263	2.357		6.051	.000
Perputaran Kas	.017	.019	.118	.916	.363
Perputaran Persediaan	-.465	.235	-.256	-1.975	.053
Perputaran Piutang	.034	.210	.021	.160	.873

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa:

1. Perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.
2. Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Perputaran piutang juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.276 ^a	.076	.027	6.95412

Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel perputaran kas, persediaan, dan piutang hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi profitabilitas, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.011	3	.004	.678	.569 ^b
1 Residual	.295	56	.005		
Total	.306	59			

Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.091	.025		3.694	.001
Perputaran Kas	-9.973E-005	.000	-.067	-.508	.613
Perputaran Persediaan	.000	.002	-.020	-.148	.883
Perputaran Piutang	.003	.002	.173	1.310	.195

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh bahwa :

1. Perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.
2. Perputaran persediaan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Perputaran piutang tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Pembahasan

1. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa variasi tingkat perputaran kas belum mampu mendorong peningkatan profitabilitas perusahaan secara langsung. Secara teori, perputaran kas yang tinggi seharusnya mencerminkan efisiensi penggunaan kas dalam menghasilkan pendapatan. Namun, pada perusahaan food and beverage, kas yang tersedia belum tentu langsung digunakan untuk aktivitas yang menghasilkan keuntungan, melainkan untuk kebutuhan operasional lainnya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Putri et al. (2024) yang menunjukkan bahwa perputaran kas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Tingkat Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti cepat atau lambatnya perputaran persediaan tidak secara langsung mempengaruhi tingkat laba perusahaan. Secara teoritis, tingginya perputaran persediaan mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan stok perusahaan. Namun dalam praktiknya, peningkatan penjualan belum tentu diikuti dengan peningkatan laba karena adanya biaya produksi, distribusi, dan operasional yang tinggi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Saputra et al. (2024) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas penagihan piutang belum mampu meningkatkan laba perusahaan secara signifikan. Secara teori, semakin cepat piutang ditagih maka semakin baik arus kas perusahaan. Namun dalam penelitian ini, kemungkinan perusahaan memiliki kebijakan kredit yang longgar atau adanya piutang tak tertagih sehingga tidak berdampak langsung pada profitabilitas.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Putri et al. (2024) yang menyatakan bahwa perputaran piutang tidak selalu berpengaruh terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh Simultan Perputaran Kas, Persediaan, dan Piutang terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tidak semata-mata dipengaruhi oleh pengelolaan modal kerja (kas, persediaan, dan piutang), tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti, strategi penjualan, efisiensi biaya operasional, kondisi ekonomi, serta kualitas manajemen perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, serta perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2022–2024, dapat disimpulkan bahwa secara parsial ketiga variabel tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Secara simultan, perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas tidak secara langsung ditentukan oleh efektivitas pengelolaan kas, persediaan, dan piutang saja, melainkan kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian, seperti strategi pemasaran, efisiensi biaya operasional, kondisi ekonomi, serta kualitas manajemen perusahaan.

REFERENSI

- Febiyanti, Z. P., Santoso, F. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022. *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan*, Vol. 3, 550-558.
- Hidayati, D., Astuti, P., Widiawati, H. S. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 220-232.
- Putri, A., Novatania, E., Putra, M. S., Tanno, A. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Periode Pasca COVID Tahun 2021-2022. *Jurnal Akuntansi Kompetif, ISSN*, Vol.7, No.2, 213-219.
- Putri, K. U. J. (2025, April 30). *Data Industri Makanan Dan Minuman Indonesia : Panduan Lengkap*. Retrieved from Techinasia.com: <https://id.techinasia.com/data-industri-makanan-minuman-indonesia-panduan-lengkap#:~:text=Industri%20pengolahan%20makanan%20dan%20minuman,yang%20kian%20sensitif%20terhadap%20harga>

- Putri. L. E., Suprihati, Ma'ruf. M. H., Budiyo. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 24(02), 3-6.
- Saputra, S. A. P., Oktoriza, L, A.,. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 3, No.1, PP : 11-23.
- Sari, N. (2018). *Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Batam: Universitas Putera Batam.
- Setiawan, H., Putri, M. A., Muana, Alamsyah, R. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 11, No. 1, 175-186.